

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

**Mela Mustofia
Zarah Puspitaningtyas
Ika Sisbintari**

Universitas Jember
mefyia@yahoo.com

Abstract: *This aim this research is to analyses: (1) influence of profitability toward dividend policy, and (2) influence of investment opportunity set toward dividend policy at property and real estate companies that listing on Indonesia Stock Exchange. Result from this research, that is: (1) profitability has proven a significant positive effect to dividend policy. (2) Investment opportunity set has proven a significant negative effect to dividend policy.*

Keywords: *profitability, investment opportunity set, and dividend policy*

Pasar modal merupakan tempat transaksi penjualan maupun pembelian atas sekuritas atau efek. Perusahaan-perusahaan yang *go public* mendaftarkan (*listing*) perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal yang kemudian digunakan oleh perusahaan untuk mengekspansi perusahaannya. Penerbitan sekuritas di Bursa Efek Indonesia berguna untuk mendapatkan aliran modal yang diperlukan bagi perusahaan tersebut. Investor membeli sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan bertujuan untuk mendapatkan *dividend yield* atau *capital gain*. Investor yang berinvestasi untuk jangka panjang cenderung melihat *dividend yield* dari sebuah perusahaan. Sedangkan *capital gain* digunakan untuk investor jangka pendek, yakni memperoleh laba dari selisih dari harga jual dibanding dengan harga beli.

Pembelian saham yang dilakukan oleh investor dengan pemikiran bahwa pembelian saham diartikan sebagai sebuah investasi, kemudian dividen yang dibagikan oleh perusahaan merupakan pengembalian (*return*) yang akan didapatkan bila menanamkan saham di perusahaan tersebut. Dividen merupakan laba yang didapatkan perusahaan yang kemudian dibagikan bagi pemegang saham sesuai proporsinya. Semakin besar laba atau profit yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin besar pula dividen yang diperoleh pemegang saham. Setiap perusahaan